

# LAPORAN PENGABDIAN

## KLUSTER: KKN-PPM

(Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat)

### PENINGKATAN PEREKONOMIAN PONDOK PESANTREN DARUL LUGHAH WAL KAROMAH MELALUI PENANGKARAN LOVE BIRD

Posko/Pesantren : Darullughah wal Karomah  
Blok/Dusun : Sidomukti  
Desa : Sidomukti  
Kecamatan : Kraksaan  
Kabupaten : Probolinggo



Disusun oleh:

Ketua: **Dr. H. Hasan Baharun, M.Pd.** (NIDN: 02109088103)

1. ALIMUDDIN (2015.4.010.0101.1.042934)
2. ACH. FATHURROZI (2015.4.010.0231.1.000011)
3. ALFAN MAULID A. (2015.4.010.0101.1.042933)
4. ALI MUSTAFA (2015.4.010.0411.1.000625)
5. IMRONI (1520801902)
6. JULIANDA RIZKI N. (2015.4.010.0101.1.042941)
7. SHOLEHUDDIN (2015.4.010.0231.1.000012)
8. YASID RINGGIT (2015.4.010.0229.1.000533)

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LP3M)  
UNIVERSITAS NURUL JADID  
PAITON PROBOLINGGO  
TAHUN 2018**

**PENINGKATAN PEREKONOMIAN PONDOK PESANTREN DARUL  
LUGHAH WAL KAROMAH MELALUI PENANGKARAN LOVEBIRD**

**LAPORAN PROGRAM UNGGULAN  
KULIAH KERJA NYATA (KKN)**

Posko/Pesantren : Darul Lughah Wal Karomah  
Blok/Dusun : Sidomukti  
Kecamatan : Kraksaan  
Kabupaten : Probolinggo



Disusun oleh :

1. ALIMUDDIN (2015.4.010.0101.1.042934)
2. ACH. FATHURROZI (2015.4.010.0231.1.000011)
3. ALFAN MAULID A. (2015.4.010.0101.1.042933)
4. ALI MUSTAFA (2015.4.010.0411.1.000625)
5. IMRONI (1520801902)
6. JULIANDA RIZKI N. (2015.4.010.0101.1.042941)
7. SHOLEHUDDIN (2015.4.010.0231.1.000012)
8. YASID RINGGIT (2015.4.010.0229.1.000533)

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN  
MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NURUL JADID  
PAITON PROBOLINGGO  
TAHUN 2018**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan akhir Kuliah Kerja Nyata Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo Tahun 2018 di Posko/Pesantren/Wilayah : Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah. Blok/Dusun :..... Desa : Sidomukti. Kecamatan : Kraksaan. Kabupaten : Probolinggo.

Tanggal 17 Juli s/d. 24 Agustus 2018 dinyatakan diterima dan disetujui pada:

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Ketua Kelompok

Dosen Pembimbing Lapangan

ALIMUDDIN

Dr. H. HASAN BAHARUN, M.Pd.

Mengetahui

Kepala LP3M UNUJA,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. ISU AKTUAL .....	1
B. ALASAN MEMILIH PROGRAM.....	2
C. RISET PENDAHULUAN .....	3
<b>BAB II STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM</b>	
A. STRATEGI MENCAPAI KONDISI YANG DIHARAPKAN. ....	5
B. TARGET PROGRAM.....	6
<b>BAB III KELAYAKAN PROGRAM</b>	
A. KETERLIBATAN STAKEHOLDER .....	8
B. RESOURCES YANG DIMILIKI. ....	9
<b>BAB IV PELAKSANAAN PROGRAM</b>	
A. PROGRAM “PENANGKRAN LOVEBIRD” DI PONPES DARUL LUGHAH WAL KAROMAH.....	11

B. PROGRAM “PENANGKARAN LOVEBIRD BERSAMA PARA PENGURUS DAN SANTRI PONPES DARUL LUGHAH WAL KAROMAH.....	13
--	----

**BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

A. PENGELUARAN.....	15
B. JADWAL KEGIATAN.....	15

**BAB VI PENUTUP**

<b>KESIMPULAN.....</b>	<b>17</b>
<b>REFERENSI.....</b>	<b>18</b>

## ABSTRAK

Peningkatan ekonomi pesantren dengan penangkaran *lovebird*, tersedianya *lovebird* di lingkungan pondok pesantren darul lughah wal karomah bisa di manfaatkan untuk menjadi usaha bisnis yang menjanjikan, hal ini bisa di lihat dari *lovebird* yang tersedid cukup banyak, dan tersedianya sarana pendukung baik lahan, kayu, besi, dll, yang ada di pondok pesantren darul lughah wal karomah ini untuk membudidayakan *lovebird* untuk meningkatkan perekonomian pesantren.

*Lovebird* yang ada di pondok pesantren darul lughah wal karomah Cuma di jadikan burung hias saja, padahal burung ini terbilang mudah untuk di kembangbiakkan. Kami mahasiswa KKN UNUJA bertujuan untuk memanfaatkan *lovebird* dan sarana pendukung yang ada untuk mengembangbiakkan agar bisa menjadi usaha bisnis.

Hasil dari budidaya *lovebird* bisa bermanfaat untuk meningkatkan perekonomian pesantren, karena melihat pangsa pasar yang menjajikan, banyak dari para pecinta burung baik pedesaan maupun perkotaan menggemari burung jenis ini, hal ini di karenakan *lovebird* memiliki warna yang bagus dan suara yang merdu.

Usaha budidaya burung *lovebird* dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya di pondok pesantren daru lughah wal karomah.

**Kata Kunci:** *Peningkatan Ekonomi Pesantren, Mengembangbiakkan Lovebird, Pondok Pesantren Daru Lughah Wal Karomah.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. ISU AKTUAL

Pesantren merupakan tempat pencari ilmu yang datang kepada seorang guru (kyai) untuk belajar ilmu agama. Mereka datang dari berbagai tempat yang jauh, secara otomatis mereka memerlukan tempat tinggal agar selalu dekat dengan sang guru. Dengan prakarsa dan swadaya mereka sendiri, dibangunlah beberapa tempat tinggal atau rumah-rumah yang semakin lama semakin bertambah, sehingga tempat di sekitar kiyai itu akhirnya menjadi suatu kompleks. Komplek itu kemudian dinamakan “pondok”. Istilah “pondok” barang kali berasal dari pengertian asrama-asrama tempat tinggal para pencari ilmu yang di ambil dari bahasa Arab *FUNDUQ* yang berarti hotel atau asrama.

Terutama di pondok pesantren darul lughah wal karomah adalah pondok yang begitu sederhana dan mandiri sehingga pembangunan di pondok tersebut berkembang dari waktu kewaktu. Dilingkungan pondok pesantren darul lughah wal karomah khususnya anggota keluarga pesantren banyak yang hobi memelihara *lovebird* untuk dijadikan burung hias, Jenis burung kicauan ini sering digunakan dalam berbagai kontes dan perlombaan burung. *Lovebird* merupakan burung yang banyak di pelihara oleh pecinta burung, karena burung ini memiliki keunikan tersendiri dan banyak penghobinya.

Budidaya burung berkicau dan burung hias merupakan salah satu kegemaran masyarakat Indonesia. Burung kicau atau burung hias digemari karena pemeliharaan tidak memerlukan lahan yang luas dan tidak menimbulkan pencemaran lingkungan. Burung berkicau mampu juga menghasilkan suara yang indah, sehingga bisa menjadi hiburan bagi masyarakat. Jika hal ini dikelola dengan baik, maka bisa mendatangkan keuntungan secara ekonomis, meningkatkan pendapatan masyarakat, bahkan sangat prospektif sebagai ajang bisnis. Salah satu jenis burung yang jadi primadona sebagai peliharaan adalah *lovebird*.

## B. ALASAN MEMILIH PROGRAM

Karena mayoritas masyarakat kraksaan terutama di pondok pesantren darul lughah banyak yang membudidayakan *lovebird* sebagai hobi, memelihara burung di Indonesia memang memiliki banyak peminatnya. Berbagai alasan digunakan oleh para pecinta burung. Burung memiliki keunikan, keindahan suara dan kecantikan warna-warni bulunya yang mampu memberikan kepuasan tersendiri bagi para pemiliknya. Suara dari beberapa jenis burung sangat merdu, yang memukau telinga para pecinta burung sehingga sering di ikut sertakan dalam berbagai kontes burung berkicau. Dan memiliki burung jawara kontes akan menambah kepuasan dan kebanggaan bagi para pecinta hobi memelihara burung.

Hobi memelihara burung, semakin hari semakin banyak peminatnya, meski terkadang hobi ini membutuhkan biaya yang cukup besar. Meski tampak mudah merawatnya karena hanya memerlukan sebuah sangkar dan tempat makan-minum, namun perlu trik khusus, kualitas pakan dan kemampuan melatih yang benar. Sebagian besar jenis burung yang banyak dipelihara oleh para pecinta burung adalah burung dengan tampilan cantik dan kicauan merdu, seperti *lovebird* dan setiap jenis burung punya kecantikan dan keunikannya tersendiri.

Menurut salah satu artikel burung kicau di Indonesia menyatakan bahwa salah satu burung kicau yang paling banyak dipelihara adalah *Lovebird* dibanding burung kicau lainnya. Sebesar 20 persen penduduk di Indonesia memilih burung Love bird sebagai peliharaan dibandingkan dengan burung kicauan jenis lain seperti kenari, kacer, murai batu, anis, pleci, karena perawatan *lovebird* sangat mudah di bandingkan dengan jenis burung lainnya. *Lovebird* memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan burung kicau lainnya, diantaranya adalah varian warna yang beragam, kemerduan suara, kelincahan, dan bentuk badannya yang kecil membuatnya menarik. Perawatan dari *lovebird* pun tergolong mudah karena burung ini tahan terhadap penyakit.

Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu kota dengan jumlah pecinta burung kicau terbesar di Jawa Timur. Hal ini berdasarkan data Paguyuban Manuk Oceg Jatim yang menyatakan bahwa pecinta burung kicau di Jawa



Timur terbanyak keempat adalah Kabupaten Probolinggo. Selain itu, Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu kota yang sering mengadakan kontes burung kicauan. Hampir setiap minggu diadakan kontes lomba *lovebird* di daerah di Kabupaten Probolinggo dengan berbagai tingkatan dan kriteria penilaian.

Kebanyakan para pecinta burung di daerah Probolinggo lebih menggemari memelihara *lovebird*, karena hampir di setiap kontes burung kebanyakan di dominasi oleh *lovebird*. Dapat disimpulkan bahwa burung yang paling digemari saat ini adalah *lovebird* dibandingkandengan burung kicau yang lain. Bahkan hampir setiap rumah daerah di Kabupaten Probolinggo, seperti Kraksaan, Paiton, dan daerah lain memiliki burung jenis ini, selain keindahan bulunya burung ini pun tergolong cerdas sehingga ada beberapa penghobi yang melatihnya sebagai teman bermain.

Melihat beberapa ulasan di atas beternak *lovebird* merupakan bisnis yang sangat menjanjikan, karena burung *lovebird* banyak penghobinya dan merupakan burung yang mudah untuk ditenak dan tahan terhadap penyakit, burung ini tidak memerlukan perawatan extra, untuk kebutuhan pakan *lovebird* tidak sulit karena makanan pokok *lovebird* mudah di dapatkan di pasar-pasar tradsional, seperti kangkung dan jagung muda.

### **C. RISET PENDAHULUAN**

Kraksaan merupakan kecamatan yang terletak antara dua kecamatan. Provensi jawa timur. Kecamatan kraksaan di sebelah selatan, dan sidomukti di sebelah utara. Salah satu dari kedua kecamatan itu ada satu pondok pesantren yang terbilang mandiri dalam segi perekonomian. Pembangunan pondok pesantren darul lughah masih dalam tahap berkembang, di lingkungan pondok banyak anggota keluarga pesantren yang hobi memelihara burung untuk dijadikan burung hias khususnya *lovebird*.

*Lovebird* merupakan salah satu dari Sembilan spesies dari *genus agapornis*, asal mula kata berasal dari negara Yunani *agape* yang berarti cinta dan *Ornis* yang berarti burung. Hewan ini adalah tipe burung yang social atau berkelompok dan dekat dengan keluarga bayan. Delapan spesies *lovebird* berasal dari benua Afrika, sementara *Grey-headed lovebird* berasal dari

Madagaskar. *Lovebird* merupakan tipe burung yang monogamy atau setia pada pasangan dalam jangka waktu yang lama. Beberapa spesies yang dibiakkan sebagai hewan peliharaan dengan berbagai warna yang cantik merupakan hasil persilangan yang selektif di peternakan burung. *Lovebird* pada umumnya dapat berumur 10 sampai 15 tahun. *Lovebird* termasuk burung kecil dengan ukuran maksimalnya 13-17 cm dan berat badan mencapai 40-60 gram. *Lovebird* adalah burung terkecil dari keluarga betet. *Lovebird* memiliki tubuh kompak, ekor pendek berujung tumpul, paruh tajam. *Lovebird* liar di dominasi warna hijau dengan berbagai warna pada tubuh bagian atas, tergantung spesies. *Lovebird Fischer's*, *Lovebird Black-cheeked*, dan *Masked Lovebird* memiliki cincin putih terkemuka di sekitar mata mereka. Di Indonesia tipe ini disebut dengan *lovebird* kaca mata atau juga dapat disebut *lovebird* clep. Populasi liar *lovebird* spesies *fischwri* masked berada di kota-kota di Afrika Timur. *Lovebird hibrida* memiliki warna coklat kemerahan pada kepala dan oranye di dada bagian atas dan sedikit mirip dengan jenis *Masked Lovebird*. *Lovebird* memiliki kecenderungan untuk menjalin ikatan baik dengan sesama *lovebird* atau berinteraksi dengan manusia.

## BAB II

### STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM

#### A. STRATEGI MENCAPAI KONDISI YANG DIHARAPKAN

Dalam rangka mencapai program yang telah terkonsep secara matang sebagaimana yang telah dideskripsikan sebelumnya, dibutuhkan beberapa strategi khusus sebagai berikut :

##### 1. Observasi (*Participant Observation*)

Observasi ini dilakukan kepada beberapa pihak-pihak yang berperan penting di Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah seperti, Pengasuh dan Kepala Pesantren yang bertujuan memperoleh data secara valid. Observasi ini meliputi beberapa metode:

- a. Melakukan pengamatan
- b. Pengumpulan data dengan wawancara
- c. Analisis, interpretasi, dan evaluasi data
- d. Penarikan kesimpulan
- e. Penyusunan program

##### 2. Perencanaan

Strategi perencanaan program yang didapat dari hasil observasi data, kami mahasiswa KKN UNUJA melihat peluang besar dalam segi ekonomi, karena melihat dari lingkungan pondok pesantren daru lughah wal karomah khususnya keluarga pesantren banyak yang hobi memelihara burung jenis *lovebird*, burung ini di pelihara Cuma di jadikan burung hias saja, karena tidak tersedianya tempat penangkaran untuk mengembangbiakkan burung ini, dan juga kurangnya pengetahuan bagaimana cara merawat burung ini untuk di budidayakan. Stregi progam yang akan dilaksanakan untuk menjalankan program ini dengan berbagai langkah-langkah berikut:

##### a. Pembuatan sangkar

Langkah ini diambil karena pihak yang bertanggung jawab merawat *lovebird* menyadari bahwa sangkar dalam pemeliharaan burung tersebut masih kurang memadai untuk menampung burung sebanyak itu, bahkan

dalam satu sangkar burung pada umumnya, itu bisa berisi delapan burung *lovebird*.

Untuk mencegah hal-hal yang mungkin terjadi di belakang hari, seperti rusaknya bulu burung dan kualitas suara karena sempitnya sangkar maka perlu dilakukan pencegahan dengan pembuatan sangkar atau pelebaran sangkar.

#### **b. Perawatan**

Proses perawatan dilakukan secara sistematis dengan bekerja sama dengan pihak penanggung jawab, dari awal pembuatan sangkar hingga telah rampung atau perawatan sehari-hari burung. Untuk menjaga kelestarian sangkar dalam jangka panjang dan menjaga kualitas burung melalui pemberian pakan yang cukup dan teratur maka perlu membagi kegiatan perawatan dalam beberapa system, yaitu:

1) Perawatan pencegahan (*preventive*)

Perawatan yang dilakukan terhadap peralatan untuk mencegah terjadinya kerusakan.

2) Perawatan dengan cara perbaikan (*corrective*)

Perawatan dilakukan dengan cara memperbaiki dari peralatan (mengganti atau menyetel) untuk memenuhi kondisi kelayakan

3) Perawatan running

Perawatan yang dilakukan selama peralatan terpakai seperti kerapian dan kebersihan

#### **c. Penghijauan sekitar sangkar**

Penghijauan di sekitar sangkar dipandang sangat perlu dilakukan melihat notabene sangkar burung tidak terlepas dari kotoran dan bau tidak sedap. Untuk mengurangi hal itu maka upaya penghijauan dipandang perlu diterapkan melihat salah satu fungsi penghijauan adalah mengurangi polusi udara selain itu ternyata juga dapat mengontrol pemandangan dan memecah angin, agar sirkulasi udara tersebar merata dalam satu kawasan.

## **B. TARGET PROGRAM**

Adapun progres yang diharapkan dari program ini adalah:

1. Terjalin kerja sama, secara umum evaluasi kinerja memaparkan mengenai suatu proses umpan balik atas kinerja yang lalu dan mendorong adanya produktivitas dimasa mendatang
2. Meningkatkan kemandirian pesantren, membangun kemandirian ekonomi adalah suatu keinginan dari setiap kelompok dimana ketika berada dalam kondisi krisis mampu bertahan dengan memanfaatkan hal yang ada dan mampu meminimalkan resiko ketidakstabilan pada ekonomi serta mampu membangun posisi menuju kesetaraan dan kemajuan.
3. Meningkatkan ekonomi pesantren, ekonomi yang seringkali menjadi kendala dalam kemajuan sebuah lembaga, terutama lembaga non formal yang semuanya tidak terkait dengan pemerintah. Dilihat perlu melakukan alternatif untuk menunjang kebutuhan dengan system berbisnis kreatif dengan peningkatan pemberdayaan *lovebird*
4. Meningkatkan ekosistem dan pelestarian *lovebird*, di era ini ekosistem burung yang semakin rendah bahkan bisa dikatakan hampir punah kiranya perlu dilakukan upaya pelestarian. Burung yang merupakan sebuah barometer keragaman ekosistem mampu menjadi kekayaan penunjang ekonomi.

## BAB III

### KELAYAKAN PROGRAM

#### A. KETERLIBATAN STAKEHOLDER

Program penangkaran *lovebird* dalam meningkatkan ekonomi pesantren di Pondok Pesantren Darul Lughah Wal karomah desa Sidomukti Kecamatan Kraksaan ini akan melibatkan beberapa anggota dalam menjalankan program tersebut, salah satunya pemilik *lovebird*, karyawan, pengurus, santri, dan para mahasiswa Universitas Nurul Jadid ( UNUJA ) dalam hal ini akan memberika pelatihan dan arahan dalam budidaya penangkaran *lovebird* untuk meningkatkan ekonomi pesantren.

Kami Mahasiswa KKN UNUJA melihat peluang besar yang ada di Pondok Pesantren ini dalam bidang ekonomi yang kurang dimanfaatkan, hal itu karena kurangnya pemanfaatan sesuatu yang menjadi peluang bisnis yang sangat menjanjikan dalam peningkatan ekonomi pesantren. Burung jens *lovebird* merupakan burung yang banyak diminati oleh para pecinta burung, kami melihat di lingkungan Pondok Pesantren Darul Lughah Walkaromah banyak dari keluarga besar pesantren memelihara burung ini, *lovebird* di lingkungan pesantren yang di pelihara cuma sebagai hiburan saja tidak di maanfaatkan, salah satu keluarga pesantren yang memelihara burung love bird paling banyak adalah pengasuh pesantren KH. Mahmud Aliwafa Baidowi beliu memiliki sekitar 79 pasang burung love bird, dan di bantu oleh dua orang dalam merawat *lovebird* tersebut.

*Lovebird* yang di pelihara di Pondok Pesantren Darul lughah Wal Karomah ini akan dimanfaatkan oleh Mahasiswa KKN UNUJA sebagai peluang bisnis untuk meningkatkan ekonomi pesantren, dalam hal ini Mahasiswa KKN UNUJA akan menawarkan program Peningkatan Ekonomi Pesantren dengan Penangkaran *Lovebird*, karena melihat banyaknya burung love bird yang di pelihara dan tidak dikembangbiakkan, bebrapa anggota yang akan terlibat dalam penangkaran budidaya burung love bird, yaitu :

1. K.H. Mahmud Aliwafa Baidowi ( Pemilik *Lovebird* )
2. P. Taji ( Pemberi Pakan *Lovebird* )
3. P. Ariyan ( Orang yang merawat Anakan *Lovebird* )

4. Pengurus Dan Santri ( Sebagai Anggota Tambahan dalam Perawatan *Lovebird* )
5. Mahasiswa KKN UNUJA ( Sebagai Pemberi Arah dan Pelatihan dalam Merawat dan Memelihara *Lovebird* ).

## **B. RESOURCES YANG SUDAH DIMILIKI**

Program dalam meningkatkan ekonomi pesantren dengan penangkaran *lovebird* ini sudah dilihat dari banyak hal yang sudah dimiliki dan bisa dimanfaatkan untuk menjalankan program ini ( Peningkatan Ekonomi Pesantren dengan penangkaran *lovebird* ). Sesuatu yang sudah dimiliki untuk mendukung berjalannya program yang akan dilakukan, yaitu:

1. Tersedianya *lovebird* yang cukup banyak yang dimiliki oleh pengasuh di Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah yang sudah dipelihara yang Cuma dijadikan burung hias saja tidak dimanfaatkan untuk dikembangbiakkan, maka dari itu Mahasiswa KKN UNUJA akan memanfaatkan hal pertama yang sangat dibutuhkan ( *Lovebird* ) tersebut untuk menjalankan program ini
2. Dalam hal teknis untuk menjalankan program ini sangat mendukung baik dari lahan, bahan baku, pakan, dll. Lahan yang tersedia di Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah untuk membuat penangkaran *lovebird* sangat luas dan letaknya sangat strategis sekali tepatnya di depan SMK Darul Lughah Wal Karomah, tempat yang akan didirikan penangkaran burung *lovebird* sejuak dan akan membuat *lovebird* cepat untuk berkembangbiak.
3. Dalam pembuatan sangkar *lovebird* sendiri banyak material-material sisa bangunan baik berupa besi, kayu, kawat, dll yang masih bagus untuk dimanfaatkan dalam pembuatan sangkar *lovebird*, yang mana hal tersebut tidak akan memerlukan biaya yang cukup tinggi dalam pembuatan sangkar karena sudah tersedianya bahan-bahan untuk membuat sangkar *lovebird*.
4. Dalam bidang manajemen sendiri sudah ada anggota yang bisa menjalankan program penangkaran *lovebird*, dan beberapa teman Mahasiswa KKN UNUJA sebagian sudah ada yang tau bagaimana cara merawat dan mengembangbiakkan *lovebird*. Mahasiswa KKN UNUJA melakukan pelatihan kepada beberapa orang di Pondok Pesantren Darul Lughah Wal

karomah dalam merawat dan mengembangbiakkan *lovebird* agar mereka bisa mandiri dalam melakukan perawatan dan pengembangbiakan.

Mahasiswa KKN UNUJA setelah beberapa kali melakukan pelatihan dalam cara perawatan dan pengembangbiakan *lovebird* bersama beberapa anggota, selain mahasiswa KKN UNUJA yang selalu memberi arahan dalam perawatan *lovebird* banyak dari anggota masyarakat sekitar yang juga membiri tau cara merawat *lovebird* karena mereka dulu ketika bekerja di daerah lain mereka bekerja untuk merawat *lovebird* di tempat kerjanya, dengan banyaknya masukan dan tips dari masyarakat akhirnya mencapai kesuksesan, hal tersebut terbukti dengan menjodohkan beberapa pasang *lovebird* dan akhirnya bertelur dan menetas.



## BAB IV

### PELAKSANAAN PROGRAM

#### A. PROGRAM “PENANGKARAN *LOVEBIRD*” DI PONPES DARUL LUGHAH WAL KAROMAH

Program kerja yang dilakukan anggota kelompok kkn kami adalah penangkaran *lovebird* di Pondok Pesantren Darul Lughah Wal karomah desa Sidomukti Kecamatan Kraksaan yang dimana dalam program penangkaran *lovebird* ini sedikit banyak membantu perekonomian di pondok pesantren tersebut. Metode yang kami gunakan dalam program kerja penangkaran *lovebird* adalah dengan pengobsersavian, perawatan dan penghijauan.

Yang perlu diperhatikan dalam program kerja kkn kelompok kami dalam pelaksanaan penangakaran *lovebird* ini setidaknya meliputi beberapa aspek, diantaranya pembuatan kandang *lovebird*, memiliki sepasang (jantan-betina) *lovebird*, memberi pakan, menunggu siap kawin, mengkawinkan sepasang *lovebird* (jantan-betina), memisahkan 1 sangkar *lovebird* dengan yang lainnya, menjaga telur *lovebird*, memisahkan antara anak dengan induknya, dan yang terakhir memberi pakan anak *lovebird*.

##### 1. Pembuatan Kandang

Hal pertama yang perlu diperhatikan dalam budidaya ternak/ penangkaran *lovebird* adalah menyiapkan kandangnya. maka siapkan kandang yang lebih besar dan juga bersekat.

##### 2. Membeli Sepasang *Lovebird* (Jantan-Betina)

Selanjutnya adalah Setelah memilih indukan *lovebird*. Sebelum memilih indukan, tentukan terlebih dahulu *lovebird* yang bagaimana yang ingin dternak. Apakah yang bersuara bagus atau yang memiliki bulu bagus dan menarik. Jika sudah menentukannya maka pilihlah indukan *lovebird* yang sesuai dengan keinginan anda.

##### 3. Memberi Pakan

Ketika sepasang *lovebird* (jantan-betina) sudah berjodoh dan telah dimasukkan pada kandang yang sama, jangan lupa untuk memberikan mereka makan secara teratur agar cepat bertelur. Makanan yang cocok

untuk *lovebird* adalah milet, biji sawi, benih kenari, jagung muda, kangkung, tauge, dan biji bunga matahari.

#### **4. Masa Kawin**

*Lovebird* yang siap dikawinkan biasanya berusia minimal 1 tahun. Ciri-ciri *lovebird* siap kawin :

Betina : Akan sering merentangkan sayapnya dan ekor yang sering diangkat ke atas.

Jantan : *Lovebird* jantan yang sering menggosok-gosokkan pantatnya pada sangkar menandakan ia siap kawin.

#### **5. Pemisahan Sangkar**

Tujuannya dari pemisahan sangkar ini adalah untuk menghindari *lovebird* ini bertarung dengan *lovebird* lainnya (jika, mempunyai lebih dari sepasang ekor *lovebird*).

#### **6. Menjaga Telur**

Tahapan selanjutnya adalah yang perlu diperhatikan adalah ketika mereka telah melewati proses perkawinan dan betina sudah bertelur, jangan sering melihat keadaan *lovebird* agar tidak merasa terganggu. cukup melihat keadaan dari jauh saja.

Perlu diketahui ketika sudah bertelur, tidak semua betina mau mengerami telurnya. Untuk mengantisipasi hal ini, dekatkan betina yang tidak mau mengerami telurnya dengan betina yang mau mengerami telurnya. Cukup dengan dekatkan sangkar mereka. Erangan betina yang mengerami telurnya akan memancing betina lainnya untuk mengerami juga.

Bagi *lovebird* betina yang baru pertama kali bertelur, belum tentu telurnya akan menetas. Hal ini wajar saja, karena bisa karena *lovebird* belum siap bertelur atau karena faktor eksternal lainnya.

#### **7. Memisahkan antara Induk dan Anaknya**

Selanjutnya ketika telur sudah menetas, tunggu hingga 14 hari baru kemudian anak *lovebird* dipisahkan dari induknya. Bisa ditunggu hingga anak mulai keluar dari sarangnya. Ketika dipisahkan dari induknya, siapkan lampu 5 watt pada kandang anak untuk menghangatkan

#### **8. Memberi Pakan Anak Lovebird**

Usianya yang masih kecil tentu membuat anak *lovebird* belum bisa makan sendiri. Oleh karena itu perlu menyuapinya dengan menggunakan suntikan. Lepas jarumnya diganti dengan selang elastic/ karet pentil. Makanan untuk anakan *lovebird* bisa bubur bayi atau pelet yang diseduh dengan air hangat. Suapi anakan setiap 4 jam sekali. Berikan perhatian ekstra bagi anakan.

Setidaknya inilah sedikit upaya dari anggota kelompok kkn kami dalam penangkaran *lovebird* di pondok pesantren darul lughoh wal karomah, dengan harapan upaya yang kami lakukan dapat membantu K.H. ALI Wafa BAIDOWI selaku pengasuh pondok pesantren darul lughoh wal karomah sekaligus pemilik ternak *lovebird* menunjang perekonomian pondok pesantren tersebut.

## **B. PROGRAM “PENANGKARAN *LOVEBIRD*” BERSAMA PARA PENGURUS DAN SANTRI PONPES DARUL LUGHAH WAL KAROMAH**

Dalam Program kerja kkn kelompok kami, kami mengambil program penangkaran *lovebird* tentunya tidak akan bisa berjalan dengan baik jika tanpa ada bantuan dan kerjasama dengan pihak pengurus pesantren dan seluruh santri. Dimana, kyai Mahmud Ali Wafa Baidowi selaku pengasuh dan pemilik *lovebird* ini cukup membantu program kami dan hadirnya bantuan dari para santri turut serta menjalankan program kerja kkn penangkaran *lovebird* ini. diantara peran santri dan pengurus dalam budidaya penangkaran *lovebird* ini adalah pembuatan kandang, pemberian makan, perawatan, penghijauan dalam sangkar.

### **1. Pembuatan Kandang**

Dalam pembuatan kandang/sangkar *lovebird* sendiri banyak material-material sisa bangunan baik berupa besi, kayu, kawat, dll yang masih bagus untuk dimanfaatkan dalam pembuatan sangkar *lovebird*, yang mana hal tersebut tidak akan memerlukan biaya yang cukup tinggi dalam pembuatan sangkar karena sudah tersedianya bahan-bahan untuk membuat sangkar *lovebird*. Dan kami peserta kkn cukup terbantu dengan adanya bahan

material ini. selain itu kita bekerja sama dengan para santri dan pengurus untuk membuat kandang tersebut.

## **2. Pemberian Pakan**

Makanan yang cocok untuk *lovebird* adalah millet, biji sawi, benih kenari, jagung muda, kangkung, tauge, dan biji bunga matahari. Disini, kami peserta kkn bergantian dengan para santri dan pengurus untuk memberi pakan *lovebird*.

## **3. Perawatan**

Proses perawatan dilakukan secara sistematis dengan bekerja sama dengan pihak penanggungjawab, dari awal pembuatan sangkar hingga telah rampung. Untuk menjaga kelestarian sangkar dalam jangka panjang maka perawatan yang dilakukan diantaranya:

- a. Perawatan pencegahan
- b. Perawatan dengan cara perbaikan
- c. Perawatan dilakukan dengan cara memperbaiki dari peralatan (mengganti atau menyetel) untuk memenuhi kondisi kelayakan
- d. Perawatan running
- e. Perawatan yang dilakukan selama peralatan terpakai seperti kerapian dan kebersihan

## **4. Penghijauan dalam Sangkar Burung**

Penghijauan di sekitar sangkar dipandang sangat perlu dilakukan untuk mengurangi bau yang tidak sedap yang dihasilkan dari kotoran. Selain itu diadakannya penghijauan dalam sangkar burung adalah mengurangi polusi udara, mengontrol pemandangan dan memecah angin, agar sirkulasi udara tersebar merata dalam satu kawasan.

Dalam program yang kami laksanakan ini ternyata antusias para pengurus dan santri sangat tinggi. Dibuktikan, dimana dalam pelaksanaan program kkn kami ini mereka banyak membantu/bepartispasi dan serta ikut andil dalam membudidayakan penangkaran *lovebird* tersebut.

**BAB V**  
**BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

**A. PENGELUARAN**

Program penangkaran *lovebird* ini membutuhkan dana sebesar 581.500,- (*lima ratus delapan puluh ribu lima ratus rupiah*). Sumber dana didapat dari cadangan kas anggota kelompok KKN UNUJA.

**1. Bahan-bahan**

NO	ITEMS	JUMLAH	RP	HARGA
1	KAYU	3BUAH	50.000	150.000
2	JARING-JARING	7M	12.000	84.000
3	TEMPAT MAKAN	4BUAH	5.000	20.000
4	TEMPAT MINUM	4BUAH	5.000	20.000
5	PAKU	½KG	7.500	7.500
6	SANGKAR	5BUAH	40.000	200.000

**2. Biaya Tetap**

NO	ITEMS	HARGA
1	PAKAN LOVEBIRD	100.000

**B. JADWAL KEGIATAN**

NO	KEGIATAN	TANGGAL	TANGGAL	TANGGAL	TANGGAL	TANGGAL
1	OBSERVASI	16/07/2018	17/07/2018	18/07/2018	19/07/2018	20/07/2018
2	PERENCANAAN	21/07/2018	22/07/2018	23/07/2018	24/07/2018	25/07/2018
-	-	26/07/2018	27/07/2018	28/08/2018	29/07/2018	30/07/2018
3	PEMBUATAN KANDANG	31/07/2018	01/08/2018	02/08/2018	03/08/2018	04/08/2018

-	-	05/08/2018	06/08/2018	-	-	-
4	PERAWATAN	07/08/2018	08/08/2018	09/08/2018	10/08/2018	11/08/2018
-	-	12/08/2018	13/08/2018	-	-	-
5	PENGHIJAUN DALAM KANDANG	14/08/2018	15/08/2018	16/08/2018	17/08/2018	18/08/2018
-	-	19/08/2018	20/08/2018	21/08/2018	-	-

Catatan :

Dalam program kerja kkn kelompok kami selama 40 hari di pondok pesantren darul lugho wal karomah yaitu penangkaran *lovebird* terbagi kegiatannya sebagai berikut :

1. Melakukan Observasi (5hari)
2. Melakukan Perencanaan (10hari)
3. Membuat Kandang (7hari)
4. Melakukan Perawatan (7hari)
5. Melakukan Penghijauan dalam kandang (8hari)

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Peningkatan ekonomi pesantren dengan penangkaran *lovebird*, pertamanya kami melihat peluang besar dalam bidang ekonomi yang ada di pondok pesantren darul lughah wal karomah yang kurang di manfaatkan dengan baik, yang mana di lingkungan pondok pesantren hususnya anggota keluarga pesantren, salah satunya K.H. Mahmud Ali Wafa Baidowi selaku pengasuh memelihara *lovebird* yang cukup banyak yang cuma di jadikan burung hias saja, padahal *lovebird* merupakan burung yang banyak di gemari oleh pecinta burung, dan burung ini terlbilang mudah untuk di kembangbiakkan dan bisa menjadi usaha bisnis yang menjanjikan.

Pada tahapan kedua, Program penangkaran *lovebird* dalam meningkatkan ekonomi pesantren di Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah desa Sidomukti Kecamatan Kraksaan ini akan melibatkan beberapa anggota dalam menjalankan program tersebut, salah satunya pemilik *lovebird*, karyawan, pengurus, santri, dan para mahasiswa Universitas Nurul Jadid ( UNUJA ).

Akhirnya, Mahasiswa KKN UNUJA setelah beberapa kali melakukan pelatihan dalam cara perawatan dan pengembangbiakan *lovebird* bersama beberapa anggota, selain mahasiswa KKN UNUJA yang selalu memberi arahan dalam perawatan *lovebird* banyak dari anggota masyarakat sekitar yang juga membiri tau cara merawat *lovebird* karena mereka dulu ketika bekerja di daerah lain mereka bekerja untuk merawat *lovebird* di tempat kerjanya, dengan banyaknya masukan dan tips dari masyarakat ahirnya mencapai kesuksesan, hal tersebut terbukti dengan menjodohkan beberapa pasang *lovebird* dan ahirnya bertelur dan menetas.

## REFERENSI

Marwanto, Aris. 2012. Mencetak Burung Kicauan Menjadi Prmadona Lomba.  
Jakarta: PT Suka Buku

Handono, Biantono. 2013. Love Bird Sukses Menangkarkan dan Memelihara.  
Jakarta: Penebar Swadaya.

Yudianto. 2011. Love Bird Sicantik Bersuara Merdu. Jakarta: PT Angro Media  
Pustaka

<https://www.google.co.id/searc?q=jenis+lovebird>. Diakses pada 07 Agustus  
2018, jam 18.00

<https://www.google.co.id/searc?q=kandang+lovebird>. Diakses pada 10 Agustus  
2018, jam 11.00

<https://www.google.co.id/searc?q=sarang+lovebird>. Diakses pada 12 Agustus  
2018, jam 20.00





Hari kedua ketika silaturahmi ke rumah kepala pesantren sekaligus berdiskusi tentang kegiatan pesantren dan program apa yang mau di laksanakan tgl 17/07/2018.



Hari kelima waktu dpl Dr.H. Hasan Baharu, M.pd ke posko kkn melakukan bimbingan sekaligus pemetaan program kkn tgl 20/07/2018.



Hari kesebelas waktu mahasiswa KKN UNUJA menyusun structural program KKN, baik Program Harian Unggulan Maupun Extra Tgl 26/07/2018.



Saat santri dan mahasiswa KKN UNUJA melakukan kegiatan bersih2 di sekitar pondok pesantren darul lughah wal karomah tgl 29/07/2018



Saat santri waktu melakun teater pementasan 3 bahasa ( arab, inggris, Indonesia ) tgl 31/07/2018



Saat teman-teman mahasiswa KKN UNUJA merapikan buku di perpustakaan pesantren darul lughah wal karomah yang mana perpustakaan pesantren sudah lama tidak ada yang mengurusinya tgl 25/07/2018



Saat mahasiswa KKN UNUJA memberikan bimbingan tentang perpustakaan mempunyai peran penting dalam pendidikan terhadap satri putri tgl 01/08/2018



Saat mahasiswa KKN UNUJA membuat penangkaran lovebird bersama pengurus dan satri darul lughah walkaromah tgl 31/07/2018



Saat mahasiswa KKN UNUJA melakukan extra pagar nusa bersama santri di depan M.A Darul Lughah Wal Karomah tgl 26/07/2018



Saat mahasiswa KKN UNUJA melakukan pemberian vaksin pada siswa/i yang bekerja sama dengan bidan desa sidomukti kraksaan tgl 02/08/2018



Saat mahasiswa KKN UNUJA memberikan sumbangsih pakan lovebird kepada pemilik lovebird K.H. ALI WAFA BAIDOWI tgl 16/08/2018



Saat mahasiswa KKN UNUJA melakukan pelatihan pada santri tentang perawatan lovebird tgl 07/08/2018



Saat mahasiswa KKN UNUJA bekerjasama dengan TNI AD untuk melatih santri dalam pelatihan PBB dalam menyambut 17 Agustus tgl 16/08/2018



Saat santri melakukan upacara 17 Agustus 2018 di depan halam masjid K.H. AHMAD BAIDOWI tgl 17/08/2018





Saat mahasiswa KKN unuja melakukan penantaan buku bersama pengurus pesantren darul lughah wal karomah tgl 05/08/2018



Saat mahasiswa KKN unuja menemani santri di perpustakaan, yang mana perpustakaan pesantren sebelumnya tidak di fungsikan selayaknya perpustakaan tgl 09/08/2018



Malam-malam terahir acara kumpul bersama dengan pengurus dan satri darul lughah wal karomah yang selalu aktif dalam mendukung jalanya program yang di laksanakan MAHASISWA KKN UNUJA tgl 20/08/2018



Acara Perpisahan Mahasiswa KKN UNUJA bersama K.H. MU'TAFI, K. ZAINI ALIWAFI BAIKOWI, PENGURUS, dan SANTRI Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah.